

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI
SUMATERA SELATAN TAHUN 2016-2018**



Oleh :

Meri Hantika

NIM : 1656200139

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PALEMBANG
2020**



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl. Prof. KH. ZuhairAbidinFakir, Telepon 0711 353276, Palembang 30128

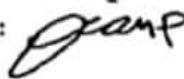
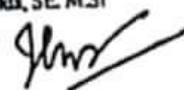
Formulir E-4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Meri Hanika
Nim/Jurusan : 1656200139 / Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun 2016-2018

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal:

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama : Muhammad Rusdi, SE, M.Sc LI: 
Tanggal	Pembimbing Kedua : Dian Perini, M.Si LI: 
Tanggal	Penguji Utama : Juwita Anggraini, M.H.I LI: 
Tanggal	Penguji Kedua : Hilda, SE, M.Si LI: 
Tanggal	Ketua : Dr. Tiun Hartini, SE, M.Si LI: 
Tanggal	Sekretaris : Dr. Chandra Zaky Maulana, MM LI: 

UIN Raden Fatah Palembang

UIN Raden Fatah Palembang



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Meri Hantika

Nim/Jurusan : 1656200139/ Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan
Manusia dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di
Sumatera Selatan Tahun 2016-2018

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Penguji Utama

Juwita Anggraini, M.H.I
NIP. 198405192011012006

Palembang, Agustus 2020
Penguji Kedua

Hilda, SE. M.Si
NIP. 197402142003122002

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatullohikah, M.Ag
NIP. 197509282006042001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meri Hantika

NIM : 1656200139

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun 2016-2018

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Meri Hantika

1656200139



**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

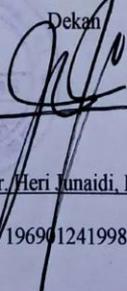
Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks
Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk
Terhadap Kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun
2016-2018
Ditulis Oleh : Meri Hantika
NIM : 1656200139

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Palembang, 11 Agustus 2020

Dekan

Dr. Heri Junaidi, M.A.
NIP/196901241998031006



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFakri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan Bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun 2016-2018

Yang dituliskan oleh:

Nama : Meri Hantika
NIM : 1656200139
Program : SI Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diajukan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munawaroyah* ujian skripsi

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing Utama

Palembang, Mei 2020
Pembimbing Kedua

Muhammad Rusdi, SE., M.Sc
NIP.197001302006041001

Dian Pertiwi, M.S.I
NIP.199212022018012004

Motto :

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra'd : 11)

“Yakinlah akan ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”

-Ali Bin Abi Thalib-

“Berusahalah lebih giat, jangan terus melihat keatas, lihatlah kebawah, dan jangan bandingkan dirimu dengan orang lain syukuri apa yang kita miliki, bersabarlah menghadapi cobaan karna kebahagiaanmu Allah telah siapkan diwaktu yang tepat jangan lelah berusaha, berdoa dan bertawakal, karena tiada doa yang sia-sia percayalah dan yakinlah pada Allah”

-Meri Hantika-

Persembahan:

Alhamdulillahirabbil ‘alamin dengan mengucap segala puji bagi Allah SWT.

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ♥ Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
- ♥ Kedua orangtuaku ayahanda Warsilo dan ibunda Meiri Wati yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material dan selalu mendoakan serta meridhoi setiap langkahku.
- ♥ Adindaku tersayang Meiranda Sentia Dewi dan Agus Setiawan, yang selalu memberiku keceriaan dalam hidup.
- ♥ Pembimbing I Muhammad Rusdy dan Pembimbing II Ibu Dian Pertiwi yang terbaik
- ♥ Dekan Terhormat
- ♥ Dosen dan seluruh staff terbaik
- ♥ Keluarga, Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, bantuan dan dukungan dalam hidup.
- ♥ Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016-2018

Meri Hantika

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

2020

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena kemiskinan yang ada di Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun 2016 -2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian Kuantitatif dengan dengan analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan softwer IBM SPSS 23. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Dan secara parsial dan simultan pertumbuhan ekonomi (X1)tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2016-2018. Indeks pembangunan manusia (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2016-2018. Jumlah penduduk (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2016-2018. Dan pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan jumlah penduduk berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun 2016 -2018.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah penduduk dan Kemiskinan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah kami haturkan kepada Allah SWT yang telah memberika rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk di Sumatera Selatan Tahun 2016-2018”** dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam penulis haturkan kepada junjungan angung Baginda Munammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis menyadari bahwa penulisan sebuah skripsi atau karya ilmiah bukanlah pekerjaan yang mudah akan tetapi merupakan sebuah pekerjaan yang menuntut keseriusan, kejelian fikiran dan waktu yang banyak serta bantuan dari berbagai pihak. Ucapan Jazaakumullah Khoir sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak, terutama penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.AG., M.SI selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Heri Junaidi, MA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Rinol Sumantri, M.E.I selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Muhammad Rusdi, SE., M.Sc, selaku pembimbing pertama dan Ibu Dian Pertiwi, M.S.I, selaku pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan, motivasi dan kritikan yang membangun.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
6. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Utama UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk pengadaan studi kepustakaan.
7. Sahabat Seperjuangan Nopiyanti, Nur Hikma Wati, Novi Fajar, Dina Desiska Putri . Atas segala bimbingan dan bantuan yang selalu mendukung, memberikan ide dan menemani dalam penyusunan skripsi, semoga kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.
8. Jazaakumullah Khoir untuk Keluarga Yek Antul, Kel. Wak Cak dan Kel. Abdullah yang telah membantu, mendukung baik moril maupun materil.

semoga kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

9. Teman-teman EKI 4 angkatan 2016 dan semua pihak yang telah membantu memberikan masukan nasihat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang bersifat moral maupun material dari berbagai pihak tersebut menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan seperti kata pepatah “ *tak ada gading yang tak retak*”. Namun, penulis berharap skripsi ini menjadi referensi dan acuan yang relevan serta bermanfaat dalam program studi Ekonomi Syariah dan bagi kita semua pada umumnya.

Palembang, Agustus2020

Meri Hantika

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

MOTO	i
PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	12
C. Batasan Masalah	12
D. Tujuan Masalah Penelitian	12
E. Manfaat Peneliti	13
F. Sistematika Penelitian.....	14

BABII PEMBAHASAN

A. Landasan Teori.....	16
1. Kemiskinan	16
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	25
3. Indeks Pembangunan Manusia	37
4. Jumlah Penduduk	46

B. Penelitian Terdahulu	50
C. Kerangka Pemikiran	56
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Dedinisi Operasional	62
B. Jenis dan Sumber Data	64
C. Populasi dan Sampel.....	65
a. Populasi.....	65
b. Sampel.....	65
D. Metode Pengumpulan Data	66
E. Teknik Analisis Data	66
1. Uji Analisis Statistik.....	66
a. Uji Analisis Regresi Berganda.....	66
2. Uji Asumsi Klasik	67
a. Uji Normalitas.....	67
b. Uji Heterokedaktisitas	68
c. Uji Multikolonieritas	69
d. Uji Autokorelasi.....	70
e. Uji Linearitas.....	70
3. Uji Hipotesis.....	71
a. Koefisien Determinasi (R^2)	71
b. Uji T (Uji Persial)	72
c. Uji F (Uji Simultan).....	72

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Sampel penelitian	74
B. Analisis Data	75
1. Analisis Deskriptif Statistik	75
C. Uji Asumsi Klasik.....	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Linearitas	77
3. Uji Multikolonieritas.....	78
4. Uji Autokorelasi	79
5. Uji Heterokedaktisitas.....	80
D. Analisis Statistik	81
1. Uji Analisis Regresi Berganda	81
E. Uji Hipotesis.....	83
1. Uji T (Uji Parsial).....	83
2. Uji F (Uji Simultan)	85
3. Koefisien Determinasi (R^2)	86
F. Pembahasan Hasil Penelitian	87

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	92
B. Keterbatasan Penelitian	93
C. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRANI-LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kemiskinan Sumatera Selatan	2
Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan	5
Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia	7
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk	8
Tabel 1.5 <i>Research Gap</i> Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan	9
Tabel 1.6 <i>Research Gap</i> Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan	10
Tabel 1.7 <i>Research Gap</i> Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan	10
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	50
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	75
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Jarque-Bera	76
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas dengan <i>Lagrange Multiplier</i>	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas dengan TOL dan VIF	79
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi dengan uji (LM-Test)	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Metode Park	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	82
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji -T)	84
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji -F)	85
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	56
--	----

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 : Rumus Pertumbuhan Ekonomi.....	34
Rumus 2.1 : Rumus Indeks pembangunan manusia	41
Rumus 2.2 : Rumus komponen Indeks pembangunan manusia	46
Rumus 3.1 : Rumus Persamaan Regresi Linear Berganda	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu.¹

Kemiskinan di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu tingkat upah yang masih dibawah standar, tingkat pengangguran yang tinggi, dan pertumbuhan ekonomi yang lambat. seseorang dikatakan miskin bila dia belum bisa mencukupi kebutuhannya atau belum berpenghasilan. Semua ukuran kemiskinan didasarkan pada konsumsi terdiri dari dua elemen yaitu, (1) pengeluaran yang diperlukan untuk membeli standar gizi minimum dan kebutuhan mendasar lainnya; dan (2) jumlah kebutuhan lain yang sangat bervariasi, yang mencerminkan biaya partisipasi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.² Bagian pertama relatif jelas. Biaya untuk mendapatkan kalori minimum dan kebutuhan lain dihitung dengan

¹ Mudrajat Kuncoro, *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*, (Erlangga 2010), hlm.32

² Ibid., hlm. 33

melihat harga-harga makanan yang menjadi menu makanan golongan kaum miskin. Adapun elemen kedua sifatnya lebih subjektif.³

Menurut Todaro menyatakan bahwa variasi kemiskinan di negara berkembang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) perbedaan geografis, (2) jumlah penduduk dan tingkat pendapatan, (3) perbedaan sejarah, sebagian dijajah oleh negara yang berlainan, perbedaan kekayaan sumber daya alam dan kualitas sumber daya manusianya, (4) perbedaan peranan sektor swasta dan negara, (5) perbedaan struktur industri, (6) perbedaan derajat ketergantungan pada kekuatan ekonomi dan politik negara lain dan (7) perbedaan pembagian kekuasaan, struktur politik dan kelembagaan dalam negeri.⁴

Pemerintah sudah melakukan berbagai macam program penanggulangan kemiskinan. Pemerintah membuat beberapa program yaitu. Raskin (beras Miskin), BLT (Bantuan Langsung Tunai), Asuransi Miskin, Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat), BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) dan masih banyak program pemerintah yang intinya mengentaskan kemiskinan.

Tabel 1.1
Persentase Penduduk Miskin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2018 (Jiwa)

Tahun	Jiwa
2016	1.101.200
2017	1.086.930
2018	1.068.290

Sumber : BPS, 2020⁵

³ Dwi Ravi. 2010. *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/ Kota Jateng Tahun 2005-2008*, (Semarang: UNDIP, 2010) hlm. 17

⁴ Todaro, Michel P, *Ekonomi Untuk Negara-Negara Berkembang*, Penerjemah: Agustinus Subekti, Ed, (Jakarta: Bumi Aksara) Hlm.37

⁵ Buku Saku Data dan Indikator Sosial Provinsi Sumatera Selatan 2006-2019", diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 25 Januari 2020 pukul 11.23, hlm. 19-20

Kemiskinan di Sumatera Selatan terlihat tiap tahun mengalami penurunan, pada tahun 2016 turun menjadi 1.101.200, pada tahun 2017 turun menjadi 1.086.930, dan pada tahun 2018 turun menjadi 1.068.290. Persentase penduduk miskin di Sumatera Selatan terus menurun dari tahun ketahun. Penurunan jumlah kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2016-2018 ini mengindikasikan bahwa kesenjangan pengeluaran diantara sesama penduduk miskin semakin kecil. Hal itu juga dapat mengindikasikan bahwa intervensi program pengentasan kemiskinan di Sumsel telah dinikmati relatif cukup merata diantara penduduk miskin sehingga ketimpangan pendapatan pengeluaran diantara mereka semakin sempit.⁶

Upaya pengentasan kemiskinan memang menghadapi kendala yang tidak ringan, misalnya merosotnya harga komoditi-komoditi unggulan Sumatera Selatan antara lain karet dan sawit, dimana sebagian besar masyarakat menggantungkan pendapatannya komoditas tersebut. Namun demikian Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2016 sudah menggulirkan Program “GertakSejutaMandiri”, untuk mengoptimalkan program-program pengentasan kemiskinan bersama seluruh stakeholder yaitu: pemerintah, swasta dan BUMN (CSR), Perguruan Tinggi, NGO dan lain-lain.⁷

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor penting untuk lepas dari jerat kemiskinan, karena pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran adanya perkembangan ekonomi untuk mencapai tingkat kemakmuran yang lebih baik. Saat ini ekonomi Indonesia semakin ke depannya terus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan gambaran terhadap kesejahteraan

⁶ BPS, Kumpulan Berita Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2019

⁷ BAPPEDA, “Arah Kebijakan Pembangunan Provisnsi Sumatera Selatan Tahun 2018”, Hlm 16

faktor produksi yang turut serta menciptakan kesejahteraan tersebut, artinya semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula produktivitas faktor produksi dan semakin tinggi pula upah yang diterima oleh para pekerja. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada apa yang dicapai pada masa sebelumnya.⁸

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi selama kurun waktu tertentu belum dapat menjadikan kondisi suatu daerah stabil. Secara makro pertumbuhan ekonomi adalah penambahan produk domestik bruto (PDB) yang berarti adanya peningkatan pendapatan daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi merupakan tolok ukur dalam menilai gambaran keberhasilan dari kebijakan pembangunan yang dilakukan di suatu daerah. Pertumbuhan itu sendiri merupakan suatu proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang disertai aspek dinamis dalam suatu perekonomian.⁹

Perkembangan angka pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan yang dilihat berdasarkan laju pertumbuhan PDRB mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2

⁸ Okta Ryan Pranata Yudha, "*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Penagguran Terbuka, Dan nflasiI Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2011*", skripsi (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 3.

⁹ A. Idham A. Pananrangi, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan". Vol. 1 No. 1/2012, Hal. 30

Tabel 1.2
Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2016-2018 (Juta Rupiah)

Tahun	Juta Rupiah
2016	268.462.507
2017	282.565.096
2018	298.776.846

Sumber : BPS Sumsel, 2020¹⁰

Pertumbuhan ekonomi pada grafik 1.2 menunjukkan kecenderungan meningkat pada tahun 2016 naik menjadi 268.462.507, pada tahun 2017 meningkat menjadi 282.565.096, pada tahun 2018 meningkat menjadi 298.776.846. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) di tahun 2016 didorong oleh perbaikan harga komoditas global yaitu karet, kelapa sawit dan batubara yang merupakan komoditas unggulan Sumatera Selatan. Perbaikan harga minyak dunia juga diperkirakan akan meningkat dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan yang juga merupakan produsen minyak bumi. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) di tahun 2017 didorong oleh perbaikan harga komoditas unggulan, dan recovery ekonomi global yang semakin solid tingginya realisasi belanja pemerintah daerah dan masih berlanjutnya pembangunan infrastruktur, realisasi anggaran pemerintah, dan tingginya kinerja ekspor yang didorong peningkatan harga komoditas yang lebih baik. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) di tahun 2018 dapat dikaitkan dengan meningkatnya pembangunan gedung-gedung, sarana dan prasarana publik di Sumatera Selatan seperti misalnya hotel, pusat perbelanjaan modern, sarana olahraga, dan

¹⁰*Kumpulan Berita Resmi Statistik Sumatera selatan 2019*, diakses www.bpsSumsel.com, pada 25 Januari 2020 jam 11.24, hlm. 662

pengembangan daerah baru terkait dengan meningkatnya penyelenggaraan event-event Internasional dan Nasional seperti ASEAN GAME di kota Palembang, ibukota Provinsi Sumsel.¹¹

Dari pertumbuhan ekonomi dapat dihubungkan dengan tingkat kemiskinan menurut kuznets), pada tahap awal pembangunan akan ditandai adanya pertumbuhan yang tinggi dengan disertai tingkat ketimpangan pendapatan dan kemiskinan yang tinggi pula. Kondisi tersebut akan berlangsung sampai pada titik kritis tertentu, di mana tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan diikuti oleh semakin menurunnya tingkat ketimpangan pendapatan dan kemiskinan.¹²

Menurut Mudrajad bahwa IPM bermanfaat untuk membandingkan kinerja pembangunan manusia baik antar negara maupun antar daerah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator yang menjelaskan bagaimana penduduk suatu wilayah mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil dari suatu pembangunan sebagai bagian dari haknya dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.⁶

Dengan masyarakat yang sehat dan berpendidikan yang baik, peningkatan produktivitas masyarakat akan meningkatkan pula pengeluaran untuk konsumsinya, ketika pengeluaran untuk konsumsi meningkat, maka tingkat kemiskinan akan menurun. Disisi lain, rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Rendahnya

¹¹ “Laporan Tinjauan Ekonomi Dan Fiskal Provinsi Sumatera Selatan”, <https://fiskal.kemenkeu.go.id/dw-konten-view.asp?id=20131231084524625742162> (diakses pada 21 januari 2020, pukul 20.23).

¹² Novegya Ratih Primandari, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan”. Vol. 16(1) : 1-10, Juni 2018, Hal. 6

produktivitas berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan. Sehingga dengan rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin.⁷

Tabel 1.3
IPM di Provinsi Sumatera Selatan 2016-2018 (Persen)

Tahun	Persen (%)
2016	68.24
2017	68.86
2018	69.39

Sumber : BPS data diolah, 2020¹³

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa IPM ditahun 2016 terjadi kenaikan yaitu sebesar 68.24 pada tahun 2017 terjadi kenaikan yaitu sebesar 68.86% dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan pada level 69.39%. Dapat dilihat bahwa IPM Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) di tahun 2016-2018 telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah dan pengeluaran masyarakat yang meningkat. Hal ini diperkuat teori rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Rendahnya produktivitas berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan. Sehingga dengan rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin.

¹³ “Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2019, PDF diakses dari <https://www.bps.go.id>, pada tanggal 18 januari 2020 pukul 13.52, hlm. 190

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2016-2018 (Ribuan Jiwa)

Tahun	Ribu Jiwa
2016	8.160.901
2017	8.266.983
2018	8.370.320

Sumber : BPS Provinsi Sumsel, 2020¹⁴

Sebagaimana yang di rilis BPS, jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 8.160.901. pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 8.266.983. Jumlah ini mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 8.370.320. Pertumbuhan penduduk tahun 2016-2018 semakin meningkat hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menanggapi masalah kependudukan sebagai suatu masalah yang *urgent*. Oleh karena itu, upaya pengendalian pertumbuhan penduduk disertai dengan upaya peningkatan kesejahteraan penduduk merupakan suatu upaya yang berkesinambungan dengan program pembangunan yang sedang dan akan terus dilaksanakan.¹⁵ Jumlah penduduk yang tidak terkontrol menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan rakyat serta angka kemiskinan meningkat. Pada hakikatnya pembangunan daerah diajukan tidak hanya memperhatikan pada pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk namun juga mempertimbangkan bagaimana kemiskinan yang dihasilkan dari suatu proses pembangunan daerah tersebut.¹⁶

¹⁴ “Buku Saku Data dan Indikator Sosial Provinsi Sumatera Selatan 2006-2018”, diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 25 Januari 2020 pukul 11.23, hlm. 24

¹⁵ Sumatera-Selatan, Laporan Perkembangan Ekonomi Dan Fiskal

¹⁶ Saputra Adhi Whisnu, 2011, “*Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah*” [Http://Eprints.Ac.Id/28982/1/skrps081.Pdf](http://Eprints.Ac.Id/28982/1/skrps081.Pdf) I, Hlm. 8 (Diakses Tanggal 15 Febuari 2020: Jam 14.41)

Pertumbuhan jumlah penduduk tersebut tidak lepas dari beberapa faktor. Menurut BPS ada 3 komponen faktor penentu pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan migrasi¹⁷. Dengan adanya tingkat penurunan kematian yang cepat dan tetap tingginya kelahiran serta kurang efektifnya migrasi, maka pertumbuhan penduduk akan cepat dan mengakibatkan terjadinya ledakan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.5

***Research Gap* Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan	Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.	Novegya Ratih Primandari (2018) ¹⁸
	Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan	Ari Kristin Prasetyoningrum dan U. Sulia Sukmawari (2018) ¹⁹

Sumber: di kumpulkan dari berbagai sumber, 2020

Pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan yang diteliti oleh Novegya Ratih Primandari. Menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ari Kristin Prasetyoningrum dan U. Sulia Sukmawari menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan

¹⁷ Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm 243.

¹⁸ Novegya Ratih Primandari, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan", Vol. 16(1) : 1-10, Juni 2018, Hlm. 9

¹⁹ Ari Kristin Prasetyoningrum dan U. Sulia Sukmawari. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia", Volume 6, Nomor 2, 2018, 217 – 240, hlm. 232

Tabel 1.6**Research Gap Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan	Ahmad Syaifullah dan Nazaruddin Malik (2014) ²⁰
	IPM mempunyai hubungan positif terhadap jumlah penduduk miskin	M.Alhudori (2017) ²¹

Sumber: di kumpulkan dari berbagai sumber 2020

IPM terhadap kemiskinan yang diteliti oleh Ahmad Syaifullah dan Nazaruddin Malik. Menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M.Alhudori menunjukkan IPM mempunyai hubungan positif terhadap jumlah penduduk miskin .

Tabel 1.7**Research Gap Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan	Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan	Endar Wati, Arief Sadjarto (2018) ²²

²⁰ Ahmad Syaifullah, Nazaruddin Malik, “ *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Produk Domestik Bruto Terhadap Kemiskinan di ASEAN-4*”, Vol 1 Jilid 1/2017 Hal. 107 – 119, hlm. 117

²¹ M. Alhudori, “*Pengaruh IPM, PDRB dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Jambi*”, Vol.1 No.1 September 2017, hlm. 123-124

²²Endar Wati,, Arief Sadjarto, Sudarti, dan Hendra Kusuma “*PENGARUH INDEKSPEMBANGUNAN MANUSIA DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP KEMISKINAN*”,2018,hlm. 5

	Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap kemiskinan	Durrotul Mahsunah ²³
--	---	---------------------------------

Sumber: di kumpulkan dari berbagai sumber 2020

Jumlah Penduduk terhadap kemiskinan yang diteliti oleh Elda Wahyu Azizah, Sudarti, dan Hendra Kusuma. Menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Durrotul Mahsunah menunjukkan bahwa Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Dari fenomena data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan jumlah penduduk yang dipandang berpengaruh terhadap kemiskinan.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pertumbuhan Ekonomi , Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun 2016-2018”**.

²³ Durrotul Mahsunah, “*Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur*”, hlm. 14

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2016-2018?
2. Apakah Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2016-2018 ?
3. Apakah Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2016-2018 ?

C. Batasan Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang multidimensial, yang tidak dapat dipandang dari satu sisi saja. Namun dalam penelitian ini variabel yang dipilih hanyalah Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Penduduk dan Kemiskinan. Penelitian ini hanya dilakukan di provinsi Sumatera Selatan di karenakan ketersediaan data dari lembaga yang terkait.

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui apakah Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui apakah Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan tahun 2016-2018 .

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu, yaitu :

Mendeskripsikan secara empiris tentang keadaan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun 2016-2018, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Secara praktis, terdapat 2 (dua) kegunaan hasil penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pengambil kebijakan Pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk guna menekankan mengurangi laju kemiskinan.

- b. Bagi Pihak lain

Penelitian dan keterbatasan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat menjadi saran acuan (*reference*) bagi peneliti lain, untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini sangat berguna untuk dapat memberikan gambaran secara jelas dan tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan. Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang penjelasan dari beberapa teori dari sumber referensi buku atau jurnal yang relevan dengan permasalahan yang ingin diteliti, penelitian sebelumnya akan menjadi landasan bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian ini serta kerangka pikir teoritis dan juga hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang setting penelitian, desain penelitian, sumber data dan jenis data, populasi penelitian dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan tentang deskripsi objek penelitian, data deskripsi, hasil analisis data hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang meliputi keberhasilan tujuan dari penelitian yang diteliti penulis. Kesimpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung oleh data, saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti yang akan datang.